

Penerapan Green Hotel dalam Mendukung 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) Di Como Uma Cunggu

Ida Ayu Ketut Yogi Adnyani ^{1*}, I Ketut Astawa ², Ni Gst Nym Suci Murni ³

¹ Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

² Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

³ Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

*Corresponding Author: yogiadnyani.02@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penerapan green hotel dalam mendukung 3R (reduce, reuse, and recycle) yang dilakukan di COMO Uma Cunggu. Penelitian ini berfokus pada 2 departemen yaitu housekeeping dan food and beverage. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dengan menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi serta studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa COMO Uma Cunggu telah menerapkan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) melalui beberapa tindakan mereka diantaranya penggunaan botol kaca, pengurangan bahan-bahan plastik, penggunaan kembali barang atau bahan yang masih layak digunakan, serta pengolahan limbah organik menjadi hand sanitizer.

Kata Kunci: konsep 3R (reduce, reuse, recycle), departemen housekeeping, departemen food and beverage

Abstract: The purpose of this study was to determine the form of application of green hotels in supporting the 3R (reduce, reuse, and recycle) carried out at COMO Uma Cunggu. This study focused on 2 departments, namely housekeeping, and food and beverage. This study uses qualitative data types by using 2 data sources, namely primary data and secondary data. Data collection methods used in this study are interviews, observation, documentation, and literature study. The results of this study indicate that COMO Uma Cunggu has implemented the 3R concept (reduce, reuse, recycle) through several of their actions, including the use of glass bottles, reduction of plastic materials, reuse of goods or materials that are still fit for use, and processing of organic waste into hand sanitizer.

Keywords: 3R (reduce, reuse, recycle) concept, housekeeping department, food and beverage department

Informasi Artikel: Pengajuan Repository pada Desember 2022

Pendahuluan

Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang strategis untuk dikembangkan guna meningkatkan perekonomian negara serta pengembangan nasional. Pengembangan sektor pariwisata selain dianggap mampu membantu memperkenalkan budaya ke negara luar, sektor ini juga telah lama membantu dalam menangani penurunan angka pengangguran (Kania, 2013). Pengembangan pariwisata memiliki tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang akhirnya akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu daerah serta kesejahteraan masyarakat. Sebagai salah satu negara yang beriklim tropis Indonesia menjadi salah satu destinasi wisata paling diminati wisatawan dunia, banyaknya objek-objek wisata yang dapat dikunjungi, aneka ragam hayati yang dapat ditemukan serta beragam adat istiadat yang menjadi keistimewaan tersendiri yang dimiliki Indonesia.

Konsep pariwisata berkelanjutan berdampingan erat dengan program *green tourism* (Dutta, 2021) berpendapat bahwa *green tourism* merupakan salah satu bentuk konsep pengembangan ekowisata yang digunakan dalam praktik pariwisata berkelanjutan yang menjamin kebutuhan masa depan akan sumber daya lingkungan, ekonomi, sosial budaya yang memadai. Konsep *green tourism* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari konsep pariwisata berkelanjutan. Konsep *green tourism* mencakup program-program wisata yang meminimalkan aspek negatif dari pariwisata konvensional terhadap lingkungan dan meningkatkan

integritas budaya masyarakat. Oleh karena itu, selain mengevaluasi budaya dan faktor lingkungan, *green tourism* juga bagian integral dari kegiatan promosi, daur ulang, dan efisiensi energi.

Green hotel merupakan salah satu produk dari *green tourism*. Sedangkan *green tourism* merupakan komponen dari *sustainable tourism* yang didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan untuk mewujudkan keberlanjutan dengan melestarikan sumber daya alam, melestarikan budaya serta memberikan sumbangan pada sektor ekonomi (Zientera, 2018). Dewasa ini, wisatawan semakin cerdas dan selektif untuk memilih hotel yang secara konsisten mempraktekkan konsep ramah lingkungan (*green hotel*) dengan memanfaatkan sumber daya hemat energi serta pemanfaatan kembali limbah hotel. Maka dari itu, penerapan konsep *green hotel* menjadi suatu keharusan bagi para pengelola hotel yang menjalankan bisnisnya, karena selain sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar, konsep *green hotel* juga dapat sebagai investasi jangka panjang yang mampu menciptakan loyalitas wisatawan, menciptakan reputasi manajemen, penghematan biaya operasional serta juga mampu menciptakan manajemen yang sehat. Salah satu bentuk pengimplementasian konsep *green hotel* adalah dengan penerapan 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*). Kegiatan 3R dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengurangi barang-barang yang tidak terpakai (*reduce*), menggunakan kembali barang-barang yang tidak terpakai (*reuse*), dan mendaur ulang kembali sampah atau barang-barang yang tidak terpakai menjadi barang yang berdaya guna (*recycle*) (Wibowo, 2013).

Penerapan 3R menjadi salah satu bentuk implementasi *green hotel* yang dimana penerapan ini termasuk ke dalam *sustainability tourism* yang menitikberatkan pada konsep ramah lingkungan, efisiensi energi serta pengolahan kembali limbah hotel. Salah satu hotel turut mendukung upaya pemerintah dalam mengimplementasikan konsep pariwisata berkelanjutan melalui penerapan 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) adalah COMO Uma Canggu. COMO Uma Canggu merupakan hotel bintang lima yang telah beroperasi sejak tahun 2018 yang beralamat di Echo beach, jalan Batu mejan, Canggu, Kuta utara. COMO Uma Canggu telah menjadi salah satu hotel yang menerapkan konsep *green hotel* sejak 2018 lalu. Konsep *green hotel* tersebut diimplementasikan dalam berbagai aspek pendukung hotel seperti kebutuhan energi, air, serta pengolahan limbah. Konsep *green hotel* yang berhubungan erat dengan *sustainability environment* adalah tindakan 3R. Sebagai salah satu hotel yang mengimplementasikan konsep *green hotel*, konsep 3R menjadi konsep dasar yang seharusnya diterapkan dengan baik di lingkungan hotel.

Metode

Penelitian ini dilakukan di COMO Uma Canggu yang beralamat di Echo Beach, Jl. Pantai Batu Mejan, Canggu, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Ahyar, 2020). Objek penelitian ini adalah *Penerapan Green Hotel* dalam mendukung 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) di COMO Uma Canggu. Pada penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah departemen *housekeeping* serta *food and beverage* sehingga Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Head of department (HOD)* pada departemen tersebut yang berjumlah 5 orang dimana HOD yang dimaksud adalah 1 orang *executive chef*, 1 orang *restaurant manager*, 2 orang *assistant restaurant manager* serta 1 orang *executive housekeeping* serta 3 orang staf yang juga terlibat dalam pengumpulan data melalui wawancara yaitu 1 orang *housekeeper*, 1 orang *server* dan 1 orang *commis chef*. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif (Sugiyono, 2016).

Hasil dan Pembahasan

COMO Uma Canggu merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Mrs. Christina Ong dan anak perempuannya yang bernama Mrs. Melisa Ong. Mrs. Christina Ong merupakan penemu sekaligus pemilik dan CEO untuk COMO Hotel and Resort di seluruh dunia. Kata COMO diambil dari nama Christina Ong dan Melisa Ong, dimana C untuk Christina, O untuk Ong, M untuk Melisa, dan O untuk Ong. COMO Hotel sudah tersebar luas di 12 destinasi, dimana destinasi tersebut berada di 8 negara, dan 4 benua di seluruh dunia. Mrs. Christina Ong memiliki 4 bisnis, diantaranya yaitu Club 21, COMO Lifestyle, COMO Shambala, COMO Hotels and Resort serta 1 bisnis *non-profit* yaitu COMO Foundation yang berfokus terhadap dukungan yang diberikan kepada seluruh perempuan serta gadis di seluruh dunia baik dalam bidang kesehatan, pendidikan maupun lainnya.

Konsep 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) menjadi salah satu konsep peduli lingkungan yang secara konsisten telah diterapkan di seluruh properti brand COMO. Selain untuk menjaga kelestarian alam, konsep ini juga menjadi salah satu bentuk implementasi dari nilai-nilai yang diterapkan pada hotel yaitu hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan hewan serta hubungan manusia dengan alam sekitar (Arisona, 2018). Adapun bentuk-bentuk penerapan konsep 3R pada Departemen *Food and Beverage* serta Departemen *Housekeeping* ditunjukkan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Penerapan konsep 3R pada Departemen *Food and Beverage*

No.	<i>Reduce</i>	<i>Reuse</i>	<i>Recycle</i>
1.	Pengurangan penggunaan plastik	Penggunaan botol kaca	Pengolahan limbah organik menjadi ekoenzim
2.	Penerapan sistem <i>first in dan first out</i>	Pembuatan menu spesial	
3.	Pengefisiensian penggunaan mesin <i>dishwasher</i>	Pemrosesan kembali minuman beralkohol	

Tabel 2. Penerapan konsep 3R pada Departemen *Housekeeping*

No.	<i>Reduce</i>	<i>Reuse</i>	<i>Recycle</i>
1.	Penggunaan <i>smart energy management system</i>	Menggunakan kembali sabun	Pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk tanaman
2.	Penggunaan <i>amenities</i> kamar berupa kayu dan kertas	Penggunaan botol kaca	
3.	Penggunaan sistem <i>green card</i> untuk <i>towels</i>	Pemanfaatan produk <i>eco enzym</i>	

Penerapan konsep *reduce* di departemen *housekeeping* dan *Food and Beverage* dilakukan secara konsisten setiap harinya, konsep *reduce* tersebut berfokus pada pemaksimalan penggunaan barang-barang di kamar hotel. Konsep *reduce* yang diimplementasikan dapat membantu hotel dalam membangun kesadaran bersama baik antar karyawan maupun tamu yang menginap mengenai pentingnya pengurangan penggunaan barang-barang berlebih yang tidak ramah lingkungan (Safitri, 2021). *Reuse* secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha menggunakan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi fungsi yang sama atau fungsi berbeda. Konsep *reuse* pada departemen *housekeeping* dan *Food and Beverage* dilakukan dengan memanfaatkan kembali barang-barang yang masih layak digunakan untuk selanjutnya beberapa dari barang-barang tersebut akan disumbangkan sebagai bentuk dari kepedulian sesama antar manusia. Konsep *recycle* pada departemen *food and beverage* dan *housekeeping* dilakukan dengan memanfaatkan limbah organik menjadi ekoenzim dan limbah dedaunan yang di manfaatkan menjadi pupuk organik yang nantinya akan digunakan kembali sebagai kebutuhan hotel (Phelia, 2021). Pemanfaatan ekoenzim ini juga dilakukan di COMO Uma Cunggu dengan memanfaatkan limbah sisa makanan yang biasanya akan dikumpulkan oleh *steward* dan akan diberikan kepada staf khusus yang bertugas membuat ekoenzim. Adapun produk yang dihasilkan melalui pemanfaatan limbah sampah organik dengan proses ekoenzim adalah *hand sanitizer*, pembersih lantai serta sabun cuci piring (Rochyani, 2020).

Penerapan 3R tentu memberikan banyak dampak positif yang dapat dirasakan hotel, adapun dampak positif yang dimaksud antara lain: Hubungan yang baik dengan masyarakat akan memberikan keberlangsungan operasional yang optimal. COMO Uma Cunggu menjalin banyak kerjasama dengan masyarakat sekitar, salah satunya dengan bekerjasama dalam proses pemilahan sampah. Sampah-sampah yang dihasilkan hotel dibagi menjadi 3 kelompok yaitu sampah kaca, sampah organik dan sampah anorganik (Wibowo, 2013). Sampah organik akan diolah sendiri oleh hotel menjadi ekoenzim sedangkan sampah kaca dan sampah anorganik akan diberikan ke masyarakat yang nantinya akan didaur ulang kembali menjadi barang-barang yang dapat digunakan. Kerjasama lain yang juga dilakukan pihak hotel dengan masyarakat adalah dengan memilih menggunakan supplier-supplier lokal dalam memenuhi kebutuhan hotel, meskipun tetap menggunakan supplier import pihak hotel tetap lebih mendahulukan menggunakan supplier lokal.

COMO Uma Canggu secara konsisten menerapkan konsep ramah lingkungan yang secara tidak langsung menarik kunjungan tamu, tamu-tamu yang ikut peduli dan memahami mengenai kelestarian alam memberikan apresiasi yang cukup tinggi atas tindakan-tindakan pendukung kelestarian alam. Tamu-tamu yang khususnya berasal dari Eropa dan Amerika memberi dukungan dengan ikut serta dalam pembersihan pantai yang secara rutin dilakukan oleh pihak hotel sebagai bentuk dari kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Simpulan

Penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) telah diterapkan dengan baik oleh hotel Como Uma Canggu, dari hasil penelitian yang di lakukan pada dua departemen *housekeeping* dan *food and beverage* hasilnya sangat baik dan implementasi konsep 3R di COMO Uma Canggu memberikan manfaat positif baik bagi pengelola hotel maupun masyarakat sekitar. Manfaat yang di dapat selama penerapan 3R antara lain dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat serta menarik kunjungan tamu yang juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian alam.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada COMO Uma Canggu yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., ... & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Arisona, R. (2018). Pengelolaan sampah 3R (reduce, reuse, and recycle) pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan karakter lingkungan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). 39–51.
- Dutta, S. (2021). *Greening people: A strategic dimension*. *Zenith International Journal of Business Economics & Management Research*, 2(2).
- Kania, A. (2013). *Manajemen kepariwisataan*. Jakarta: CV Angkasa.
- Phelia, A., & Sinia, R. O. (2021). Skenario pengembangan fasilitas sistem pengolahan sampah dengan pendekatan cost benefit analysis di Kelurahan Kedamaian Kota Bandar Lampung. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(1).
- Rochyani, N., Utpalasari, R. L., & Dahliana, I. (2020). Analisis hasil konversi eco enzyme menggunakan nenas (*Ananas comosus*) dan pepaya (*Carica papaya L.*). *Jurnal Redoks*, 5(2).
- Safitri, I., Yuliono, A., Sofiana, M. S. J., Helena, S., Kushadiwijayanto, A. A., & Warsidah, W. (2021). Peningkatan kesehatan masyarakat teluk batang secara mandiri melalui pembuatan handsanitizer dan desinfektan berbasis eco-enzyme dari limbah sayuran dan buah. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), pp. 371–377.
- Wibowo, M., & Andreani, F. (2013). Analisis penerapan sistem manajemen limbah berdasarkan sertifikasi eco-hotel di Sheraton Surabaya Hotel and Towers. *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*, 1(2), 389–401.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Zientara, P., & Zamojska, A. (2018). Green organizational climates and employee pro-environmental behaviour in the hotel industry. *Journal of Sustainable Tourism*, 26(7), 1142–1159.